

**MODEL LITERASI INFORMASI SAINTIFIK BAGI GURU SOSIOLOGI  
DALAM MENGHADAPI MISINFORMASI SEPUTAR COVID-19**

**TESIS**

*diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan  
Sosiologi:*



**Oleh**

**Muhammad Retsa Rizaldi Mujayapura**

**1906916**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2021**

**MODEL LITERASI INFORMASI SAINTIFIK BAGI GURU  
SOSIOLOGI DALAM MENGHADAPI MISINFORMASI  
SEPUTAR COVID-19**

Oleh

Muhammad Retsa Rizaldi Mujayapura

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana

© Muhammad Retsa Rizaldi Mujayapura 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MUHAMMAD RETSA RIZALDI MUJAYAPURA  
1906916**

**MODEL LITERASI INFORMASI SAINTIFIK BAGI GURU SOSIOLOGI  
DALAM MENGHADAPI MISINFORMASI SEPUTAR COVID-19**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.**

**NIP. 197008141994021001**

**Pembimbing II,**



**Dr. Sardin, M.Si.**

**NIP. 197108171998021002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi  
Sekolah Pascasarjana**

**Universitas Pendidikan Indonesia,**



**Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.**

**NIP. 196804031991032002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MUHAMMAD RETSA RIZALDI MUJAYAPURA  
1906916**

**MODEL LITERASI INFORMASI SAINTIFIK BAGI GURU SOSIOLOGI  
DALAM MENGHADAPI MISINFORMASI SEPUTAR COVID-19**

disetujui dan disahkan untuk mengikuti ujian tahap II oleh:

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.**

**NIP. 197008141994021001**

**Pembimbing II,**



**Dr. Sardin, M.Si.**

**NIP. 197108171998021002**

**Tim Penguji**

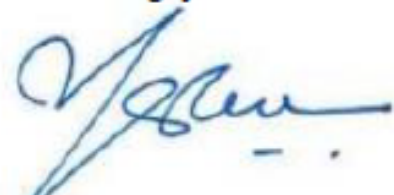
**Penguji I,**



**Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.**

**NIP. 196604251992032002**

**Penguji II**



**Dr. Siti Nurbavani K., M.Si.**

**NIP. 197007111994032002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**Sekolah Pascasarjana**

**Universitas Pendidikan Indonesia,**



**Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.**

**NIP. 196804031991032002**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Model Literasi Informasi Saintifik Bagi Guru Sosiologi Dalam Menghadapi Misinformasi Seputar COVID-19” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Retsa Rizaldi Mujayapura

NIM. 1906916

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneiti panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya peneiti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Model Literasi Informasi Sainifik bagi Guru Sosiologi dalam Menghadapi Misinformasi seputar COVID-19” dengan kelancaran walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Tanpa pertolongan-Nya mungkin peneiti tidak akan sanggup menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Dalam peneitian tesis ini di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar magister pendidikan sosiologi. Penyusunan tesis ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak terkait khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut dapat di atasi dengan baik. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Dosen Pembimbing, yakni Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si. dan Dr. Sardin, M.Si. Sebab berkat beliau, peneliti mendapatkan kesempatan untuk menyusun penelitian ini dengan penuh bimbingan dan masukan yang membuat peneiti mendapatkan banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang tidak terlupakan.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri serta para pembaca pada umumnya dan juga semoga dapat menjadi gambaran serta bahan kajian agar dapat di kembangkan dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya.

Bandung, Juni 2021

Muhammad Retsa Rizaldi Mujayapura

NIM. 1906916

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti ucapkan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt, sebab penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang sudah mendukung dari awal peneliti menyusun tesis hingga saat ini peneliti sudah menyelesaikannya. Maka dari itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan nikmat kesehatan, iman dan islam kepada penulis sehingga penulis selalu di berikan kelancaran dari awal perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai;
2. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya;
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya;
4. Dra Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi;
5. Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk penulisan tesis;
6. Dr. Sardin, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk penulisan tesis;
7. Dr. Hj. Siti Nurbayani K., M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti semasa perkuliahan;
8. Seluruh dosen program studi magister pendidikan sosiologi Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si., Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H., M.Pd., Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A., Prof. Dr. Dadan Wildan, M.Hum, Vina Adriany, M.Ed., Ph.D., Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D., Dr. Wilodati, M.Si., Dr. H. Ahmad Syamsu Rizal, M.Pd., dan dosen lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti semasa perkuliahan;

9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yayan Carlian dan Ibu Harry Handayani yang tiada henti memanjatkan doa, mendampingi dan memberikan pengorbanan penuh serta semangat terbesar bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Prof. Dr. Wardi Bachtiar, M.Si. (alm) yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi penulis dalam segala hal salah satunya pada penelitian ini.
11. Rizki Amalia Putri yang selalu sabar dan setia mendampingi peneliti selama proses penyusunan tesis dan memberikan sumbangsih terhadap penyusunan tesis serta tiada hentinya selalu memberikan semangat hingga akhirnya tesis ini terselesaikan.
12. Program *Jabar Future Leader Scholarship (JFLS)* yang telah memberikan sebuah tanggungjawab berupa dana beasiswa penuh kepada peneliti sejak awal perkuliahan sehingga dapat meringankan biaya kuliah.
13. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Magister Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 atas segala kebersamaan dan perjuangan yang telah dilalui bersama.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu. Semoga bantuan dan dukungan tersebut dapat menjadi berkah, ladang pahala dan kebarokahan bagi semua pihak yang telah membantu hingga tesis ini dapat terselesaikan.

Bandung, Juni 2021

Muhammad Retza Rizaldi Mujayapura  
NIM. 1906916



# MODEL LITERASI INFORMASI SAINTIFIK BAGI GURU SOSIOLOGI DALAM MENGHADAPI MISINFORMASI SEPUTAR COVID-19

MUHAMMAD RETSA RIZALDI MUJAYAPURA  
1906916

## ABSTRAK

Kondisi pandemi COVID-19 di era *post-truth* mendorong banyaknya misinformasi yang memicu terjadinya kekacauan terhadap penanganan pandemi. Misinformasi dapat diterima pada semua anggota masyarakat, termasuk peserta didik pada jenjang pendidikan menengah. Beberapa guru sosiologi di Kota Bandung telah melakukan upaya untuk menjadikan informasi COVID-19 sebagai bahan materi dalam pembelajaran sosiologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengonstruksikan model literasi informasi saintifik bagi guru sosiologi dalam menghadapi misinformasi seputar COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data diambil melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru sosiologi menyadari informasi di era *post-truth* yang mengeksploitasi emosi dan keyakinan personal dengan berupaya untuk menjaga nalar rasional dan kesehatan mental peserta didik melalui pendekatan literasi informasi saintifik.; 2) guru sosiologi memanfaatkan misinformasi seputar COVID-19 sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran kontekstual sesuai dengan kompetensi abad-21; 3) literasi informasi saintifik diwujudkan dalam dimensi kurikuler dan metodologis dilakukan oleh guru sosiologi sebagai agensi dalam melakukan perubahan menghadapi beragam kesimpangsiuran informasi kepada peserta didik.

**Kata Kunci:** Literasi informasi saintifik, misinformasi COVID-19, guru sosiologi

# SCIENTIFIC INFORMATION LITERACY MODEL FOR SOCIOLOGY TEACHERS IN DEALING WITH COVID-19 MISINFORMATION

MUHAMMAD RETSA RIZALDI MUJAYAPURA  
1906916

## ABSTRACT

COVID-19 pandemic circumstance in the post-truth era has prompted a lot of misinformation that has triggered chaos in handling the pandemic. Misinformation reach to all members of society, including students at the secondary education level. Several sociology teachers in Bandung have made efforts to make information about COVID-19 as material for sociology lesson. This study aims to construct a scientific information literacy model for sociology teachers in dealing with COVID-19 misinformation. This research uses a qualitative approach with a case study method. Sources of data were taken through the process of interviews, observation, and documentation. The results showed that: 1) sociology teachers are aware of information in the post-truth era that exploits personal emotions and beliefs in a way to keep maintain the rationale thinking and mental health of students through a scientific information literacy approach; 2) sociology teachers use misinformation about COVID-19 as material to conduct contextual learning in accordance with 21st century competencies; 3) the scientific information literacy model is realized in the curricular and methodological dimensions by the sociology teacher as an agency in making changes to face various misinformation to students.

**Kata Kunci:** *COVID-19 misinformation, scientific information literacy, sociology teachers*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang Penelitian</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah Penelitian</b> .....	8
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>1.5. Struktur Organisasi Tesis</b> .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
<b>2.1. Misinformasi</b> .....	13
<b>2.2. Pendidikan dan Literasi</b> .....	20
<b>2.3. Teori Strukturasi</b> .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
<b>3.1. Desain Penelitian</b> .....	31
<b>3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian</b> .....	32
<b>3.3. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	34
<b>3.4. Instrumen Penelitian</b> .....	36
<b>3.5. Teknik Analisis Data</b> .....	37
<b>3.6. Uji Keabsahan Data</b> .....	41
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
<b>4.1. Profil Informan</b> .....	44
<b>4.2. Temuan Penelitian</b> .....	47

<b>4.3. Pembahasan .....</b>	<b>84</b>
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>119</b>
<b>5.1. Simpulan .....</b>	<b>119</b>
<b>5.2. Implikasi .....</b>	<b>121</b>
<b>5.3. Rekomendasi .....</b>	<b>122</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Informan Pokok dan Informan Pendukung.....	33
Tabel 3.2	Kode Wawancara.....	38
Tabel 3.3	Kode Observasi.....	38
Tabel 3.4	Kode Dokumentasi.....	39
Tabel 4.1	Manifestasi Literasi Informasi Sainifik yang dilakukan Guru Sosiologi.....	86
Tabel 4.2	Manifestasi Dampak Misinformasi COVID-19 pada Pembelajaran Sosiologi.....	94
Tabel 4.3	Model Literasi Informasi Sainifik bagi Guru Sosiologi.....	98
Tabel 4.4	Model Teknis Literasi Informasi Sainifik bagi Guru Sosiologi	102
Tabel 4.5	Dimensi Metodologis Literasi Informasi Sainifik dengan Pembelajaran Sosiologi.....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proporsi Tipe Klaim Misinformasi.....	19
Gambar 2.2	Model Stratifikasi Agen/Pelaku.....	27
Gambar 3.1	Teknik Triangulasi Pengumpulan Data.....	42
Gambar 4.1	Dokumen Penugasan Poster.....	55
Gambar 4.2	Dokumen Penugasan Poster.....	59
Gambar 4.3	<i>Project Map Literasi Inforamsi Sainifik</i> .....	68
Gambar 4.4	Dokumen Poster.....	75
Gambar 4.5	Dokumen Poster.....	76
Gambar 4.6	Dokumen Poster.....	77
Gambar 4.7	Dokumentasi Observasi.....	81
Gambar 4.8	<i>Project Map Literasi Sainifik</i> .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I
  - SK Pembimbing
2. Lampiran II
  - Buku Laporan Kemajuan Tesis
3. Lampiran III
  - Kisi-kisi Instrumen Penelitian
4. Lampiran V
  - Display Data
5. Lampiran VI
  - Dokumentasi
6. Lampiran VII
7. Riwayat Hidup

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bogardus, E. S. (1954). *Sociology*. New York: The Macmillan Company.
- Bazeley, P., & Jackson, K. (2019). *Qualitative data analysis with NVivo*. Sage.
- Catts, R., & Lau, J. (2008). *Toward information literacy indicators*. Paris: UNESCO.
- Creswell, W.J. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, W.J. (2013). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, W.J. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Giddens, A. (2004). *The Constitution of Society Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial*. Pasuruan: Pedati.
- Hergenhahn, B. R. & Olson, M. H. (2009). *Theories of Learning, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, S. (2015). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Horton, P. B. dan Hunt, C. L. (1980). *Sociology*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Johnson, D.P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Lemmer, E. M. & Badenhorst, D. C. (1997). *Introduction to Education for Suth African Teachers*. Kenywyn: Juta & Co, ltd.
- Lubis, A. Y. (2016). *Postmodernisme: Teori dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McIntyre, L. (2018). *Post-truth*. MIT Press.
- Mifflin, F. J. dan Mifflin, S. C. (1986). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Murphy, L., Mufti, E. dan Kassem, D. (2009). *Education Studies: An Introduction*. New York: Open University Press.
- Nichols, T. (2017). *The death of expertise: The campaign against established knowledge and why it matters*. Oxford University Press.
- Ritzer, G. & Goodman, D. J. (2003). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.



- Sanderson, S. K. (2000). *Makro Sosiologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryadi, K. (2017). *Menak Senayan: Arsitek Komunikasi Politik Indonesia*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills, Enhanced Edition: Learning for Life in Our Times*. John Wiley & Sons.
- Wijayati, H. dan Rachmawati, I. (2019). *Postmodernisme: sebuah pemikiran filsuf abad 20*. Yogyakarta: SOCIALITY.
- Wilson, dkk. (2011). *Media and Information Literacy Curriculum for Teachers*. Paris: UNESCO.

### **Jurnal**

- Achmad, Z. A. (2020). Anatomi Teori Strukturasi Dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 9(2), 45–62. <https://doi.org/10.35457/translitera.v9i2.989>
- Allcott, H., & Gentzkow, M. (2017). Social media and fake news in the 2016 election. *Journal of Economic Perspectives*, 31(2), 211–236. <https://doi.org/10.1257/jep.31.2.211>
- Bento, A. I., Nguyen, T., Wing, C., Lozano-Rojas, F., Ahn, Y. Y., & Simon, K. (2020). Evidence from internet search data shows information-seeking responses to news of local COVID-19 cases. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(21), 11220–11222. <https://doi.org/10.1073/pnas.2005335117>
- Brennen, J. S., Simon, F. M., Howard, P. N., & Nielsen, R. K. (2020). Types, Sources, and Claims of COVID-19 Misinformation. *Oxford University Press*, April, 1–13.
- Bronstein, M. V., Pennycook, G., Bear, A., Rand, D. G., & Cannon, T. D. (2019). Belief in Fake News is Associated with Delusionality, Dogmatism, Religious Fundamentalism, and Reduced Analytic Thinking. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jarmac.2018.09.005>
- Burridge, P. (2014). Understanding teachers' pedagogical choice: A sociological framework combining the work of Bourdieu and Giddens. *Educational Studies*, 40(5), 571–589. <https://doi.org/10.1080/03055698.2014.953915>
- Chen, X., Sin, S. J., Theng, Y., & Lee, C. S. (2015). Why Students Share Misinformation on Social Media: Motivation, Gender, and Study-level Differences. *The Journal of Academic Librarianship*, 41, 583–592. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2015.07.003>
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Pendidikan*, 13(2), 163–164. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/113>
- Del Vicario, M., Bessi, A., Zollo, F., Petroni, F., Scala, A., Caldarelli, G., Stanley, H. E., & Quattrociocchi, W. (2015). Echo chambers in the age of

- misinformation. *ArXiv Preprint ArXiv*, 1–7. <http://arxiv.org/abs/1509.00189>
- Dewi, C. I. K. (2018). Struktur Dan Agensi: Analisa Sosial Terhadap Perilaku Korupsi. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 18(2), 59–65. <https://doi.org/10.32795/ds.v9i2.147>
- Dragoş, V., & Mih, V. (2015). Scientific Literacy in School. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 209, 167–172. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.273>
- Elbasha, T., & Wright, A. (2017). Reconciling structure and agency in strategy - as-practice research: Towards a strong- structuration theory approach. *Management (France)*, 20(2), 107–128. <https://doi.org/10.3917/mana.202.0107>
- Fauzi, A., Husamah, H., Miharja, F. J., Fatmawati, D., Permana, T. I., & Hudha, A. M. (2020). *Exploring COVID-19 Literacy Level among Biology Teacher Candidates*. 16(7).
- Freckelton QC, I. (2020). COVID-19: Fear, quackery, false representations and the law. *International Journal of Law and Psychiatry*, 72, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ijlp.2020.101611>
- Georgiou, N., Delfabbro, P., & Balzan, R. (2020). COVID-19-related conspiracy beliefs and their relationship with perceived stress and pre-existing conspiracy beliefs. *Personality and Individual Differences*, 166(June), 110201. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110201>
- Green, R., & Douglas, K. M. (2018). Anxious attachment and belief in conspiracy theories. *Personality and Individual Differences*, 125(December 2017), 30–37. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.12.023>
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 26–50. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Hausfather, S. J. (1996). Vygotsky and Schooling: Creating a Social Context for Learning. *Action in Teacher Education*, 18(2), 1–10. <https://doi.org/10.1080/01626620.1996.10462828>
- Hurd, P. D. (1998). Scientific literacy: New minds for a changing world. *Science Education*, 82(3), 407–416. [https://doi.org/10.1002/\(sici\)1098-237x\(199806\)82:3<407::aid-sce6>3.3.co;2-q](https://doi.org/10.1002/(sici)1098-237x(199806)82:3<407::aid-sce6>3.3.co;2-q)
- Ilahi, H. N. (2019). Women and Hoax News Processing on WhatsApp. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 22(2), 98. <https://doi.org/10.22146/jsp.31865>
- Jatmiko, M. I. (2019). Post-Truth, Media Sosial, Dan Misinformasi: Pergolakan Wacana Politik Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 20(1), 21. <https://doi.org/10.24252/jdt.v20i1.9529>
- Johnson-Schlee, S. (2019). Playing cards against the state: Precarious lives, conspiracy theories, and the production of ‘irrational’ subjects. *Geoforum*,

- 101(February 2018), 174–181.  
<https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2019.02.013>
- Jones-Jang, S. M., Mortensen, T., & Liu, J. (2021). Does Media Literacy Help Identification of Fake News? Information Literacy Helps, but Other Literacies Don't. *American Behavioral Scientist*, 65(2), 371–388.  
<https://doi.org/10.1177/0002764219869406>
- Juditha, C. (2019). Literasi Informasi Melawan Hoaks Bidang Kesehatan di Komunitas Online. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 16(1), 77.  
<https://doi.org/10.24002/jik.v16i1.1857>
- Kumpulainen, K., Kajamaa, A., & Rajala, A. (2018). Understanding educational change: Agency-structure dynamics in a novel design and making environment. *Digital Education Review*, 33, 26–38.  
<https://doi.org/10.1344/der.2018.33.26-38>
- Laugksch, R. C. (2000). Achieving Wider Scientific Literacy. *John Wiley & Sons*, 84, 71–94. <http://doi.wiley.com/10.1002/%28SICI%291098-237X%28200001%2984%3A1%3C71%3A%3AAID-SCE6%3E3.0.CO%3B2-C>
- Lewandowsky, S., Ecker, U. K. H., & Cook, J. (2017). Beyond Misinformation: Understanding and Coping with the “Post-Truth” Era. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 6(4), 353–369.  
<https://doi.org/10.1016/j.jarmac.2017.07.008>
- Lewandowsky, S., Ecker, U. K. H., Seifert, C. M., Schwarz, N., & Cook, J. (2012). Misinformation and Its Correction: Continued Influence and Successful Debiasing. *Psychological Science in the Public Interest, Supplement*, 13(3), 106–131. <https://doi.org/10.1177/1529100612451018>
- Lumowa, V. (2019). Politik Post-Truth (Pascakebenaran) sebagai Tantangan Kebenaran. *Jurnal Majelis*, 10, 47–68.
- Madalina, C. (2015). Globalization and the Conspiracy Theory. *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), 677–681.  
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00474-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00474-8)
- Mancosu, M., Vassallo, S., & Vezzoni, C. (2017). Believing in Conspiracy Theories: Evidence from an Exploratory Analysis of Italian Survey Data. *South European Society and Politics*, 22(3), 327–344.  
<https://doi.org/10.1080/13608746.2017.1359894>
- Mason, L. E., Krutka, D., & Stoddard, J. (2018). Media Literacy, Democracy, and the Challenge of Fake News. *Journal of Media Literacy Education*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.23860/jmle-2018-10-2-1>
- Meliantina. (2019). Menerapkan Budaya Literasi Guru Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan di Era Industri 4.0. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 120–139.
- Murfi, A., Fathurrochman, I., Atika, A., & Saiva Jannana, N. (2020).

- Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 119–136. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>
- Nasir, N. M., Baequni, B., & Nurmansyah, M. I. (2020). Misinformation Related To Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 51. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.51-59>
- Nirzalin. (2013). Mendamaikan Aktor dan Struktur dalam Analisis Sosial Perspektif Teori Strukturasi Antony Giddens. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.24815/jsu>
- Patterson, Z. R., Gabrys, R. L., Prowse, R. K., Abizaid, A. B., Hellemans, K. G. C., & McQuaid, R. J. (2021). The Influence of COVID-19 on Stress, Substance Use, and Mental Health Among Postsecondary Students. *Emerging Adulthood*. <https://doi.org/10.1177/21676968211014080>
- Pelealu, A. E., & Rahman, E. Y. (2020). The Role of Teachers in Preventing Hoax Through School-Based Literacy Media Training at Tondano Senior High School. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 473, 48–51. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.011>
- Pennycook, G., Epstein, Z., Mosleh, M., Arechar, A. A., Eckles, D., & Rand, D. G. (2019). Understanding and reducing the spread of misinformation online. *Unpublish Manuscript*. <https://doi.org/10.31234/osf.io/3n9u8>
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2019a). Lazy, not biased: Susceptibility to partisan fake news is better explained by lack of reasoning than by motivated reasoning. *Cognition*, 188(September 2017), 39–50. <https://doi.org/10.1016/j.cognition.2018.06.011>
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2019b). Who falls for fake news? The roles of bullshit receptivity, overclaiming, familiarity, and analytic thinking. *Journal of Personality*, 1(16), 1–16. <https://doi.org/10.1111/jopy.12476>
- Pereira, A., & Van Bavel, J. J. (2019). Identity concerns drive belief in fake news. *Preprint*. <https://doi.org/10.31234/OSF.IO/7VC5D>
- Salam, A. (2018). The Hoax Phenomenon in Indonesian Society: Observing Anti-Diversity Memes since 2014. *Jurnal Humaniora*, 30(3), 315. <https://doi.org/10.22146/jh.v30i3.38891>
- Saribas, D., & Çetinkaya, E. (2021). Pre-Service Teachers' Analysis of Claims About COVID-19 in an Online Course. *Science and Education*, 30(2), 235–266. <https://doi.org/10.1007/s11191-020-00181-z>
- Scheufele, D. A., & Krause, N. M. (2019). Science audiences, misinformation, and fake news. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(16), 7662–7669. <https://doi.org/10.1073/pnas.1805871115>
- Schwarz, G. (2001). Literacy Expanded: The Role of Media Literacy in Teacher Education. *Teacher Education Quarterly*, 28(2), 111–119.

<http://www.jstor.org/stable/23478281>  
[http://www.jstor.org/stable/23478281?seq=1&cid=pdf-reference#references\\_tab\\_contents](http://www.jstor.org/stable/23478281?seq=1&cid=pdf-reference#references_tab_contents)  
<http://about.jstor.org/terms>

- Shahsavari, S., Holur, P., Tangherlini, T. R., & Roychowdhury, V. (2020). *Conspiracy in the Time of Corona: Automatic detection of Covid-19 Conspiracy Theories in Social Media and the News*. 1–21.  
<http://arxiv.org/abs/2004.13783>
- Sharon, A. J., & Tsabari, A. B. (2020). Can science literacy help individuals identify misinformation in everyday life? *Science Education, April*, 1–22.  
<https://doi.org/10.1002/sc.21581>
- Sismondo, S. (2017). Post-truth? *Social Studies of Science*, 47(1), 3–6.  
<https://doi.org/10.1177/0306312717692076>
- Slamet, A., Hidayat, D. R., Suryadi, K., & Aprilliani, D. S. (2020). Millennial Generation in West Java Governor Election: Political Communication and Information Media. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 391, 28–32. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200108.006>
- Sulindawati, N. L. G. E. (2018). Analisis Unsur-Unsur Pendidikan Masa Lalu Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pembelajaran Pada Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(1), 51–60.  
<https://doi.org/10.23887/jiis.v4i1.14363>
- Suryadi, K. (2007). Media Massa dan “Political Literacy”: Pemanfaatan Berita Politik di Kalangan Remaja. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 8(1), 77–82.  
<https://doi.org/10.29313/mediator.v8i1.1242>
- Susilo, S. V. (2018). Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.710>
- Swire-Thompson, B., & Lazer, D. (2019). Public health and online misinformation: Challenges and recommendations. *Annual Review of Public Health*, 41, 433–451. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-040119-094127>
- Tasnim, S., Hossain, M. M., & Mazumder, H. (2020). *Impact of rumors or misinformation on coronavirus disease ( COVID-19 ) in social media*. *Coronavirus disease ( COVID-19 ) and flow of ( mis ) information in social media*.  
<https://doi.org/10.31235/osf.io/uf3zn>  
<https://doi.org/10.31235/osf.io/uf3zn>
- Ulya. (2018). Post-Truth, Hoax, dan Religiusitas di Media Sosial. In *Fikrah* (Vol. 6, Issue 2, p. 283). <https://doi.org/10.21043/fikrah.v6i2.4070>
- Uscinski, J. E., Klofstad, C., & Atkinson, M. D. (2016). What Drives Conspiratorial Beliefs? The Role of Informational Cues and Predispositions. *Political Research Quarterly*, 1–5.  
<https://doi.org/10.1177/1065912915621621>

- Utami, P. (2019). Hoax in Modern Politics. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 22(2), 85. <https://doi.org/10.22146/jsp.34614>
- van Rooyen, M. (2013). Structure and agency in news translation: An application of Anthony Giddens' structuration theory. *Southern African Linguistics and Applied Language Studies*, 31(4), 495–506. <https://doi.org/10.2989/16073614.2013.864445>
- Walsh, J. P. (2020). Social media and moral panics: Assessing the effects of technological change on societal reaction. *International Journal of Cultural Studies*, 00(0), 1–20. <https://doi.org/10.1177/1367877920912257>
- Widayoko, A., Femilia, P. S., Lesmono, A. D., Sudjatmi, H., Prastiwi, V. D., & Munfarikha, N. (2019). Description of Students' Scientific Literacy Competencies on the Scientific Issue of Flat Earth Theory. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 31–38. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.424a>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17. <https://doi.org/10.1021/acs.langmuir.6b02842>

### **Berita**

- Mufarida, B. (2020). *Kominfo Mencatat Sebanyak 1.028 Hoaks Tersebar Terkait COVID-19*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.sindonews.com/read/131216/15/kominfo-mencatat-sebanyak-1028-hoaks-tersebar-terkait-covid-19-1597219726>
- Spring, M. (2020). *Covid-19: Disinformasi dan teori konspirasi soal virus corona yang menelan korban jiwa*. [Online]. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-52821352>
- Tim Cek Fakta. (2020). *[Hoaks] Campuran Kelapa Muda, Jeruk Nipis, Garam Lenyapkan Virus Corona*. [Online]. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/01/140345065/hoaks-campuran-kelapa-muda-jeruk-nipis-garam-lenyapkan-virus-corona>
- World Health Organization. (2020a). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*. [Online]. Diakses dari <https://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic>
- World Health Organization. (2020b). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. [Online]. Diakses dari <https://covid19.who.int/>